



Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan F&B (2019-2023)

Gaby Anthonioner Naiborhu*

Universitas Methodist Indonesia

Jeudi A.T.P Sianturi

Universitas Methodist Indonesia

Mislan Sihite

Universitas Methodist Indonesia

Alamat: Jl. Hang Tuah No.8, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara

Email: gabysilalahi30@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to obtain empirical evidence of profitability in mediating ownership structure on firm value. The sample used in this study were all Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period using purposive sampling method, namely 48 companies. The software analysis used is WarpPLS 8.0. The results of this study indicate that ownership structure and liquidity directly have a positive and significant effect on firm value. While leverage shows that it has no effect on firm value. Ownership structure has a positive and significant positive effect on profitability. The test results prove that profitability is able to partially mediate the effect of ownership structure on firm value.

Keywords: Firm Value, Leverage, Liquidity, Ownership Structure, Profitability

Abstrak

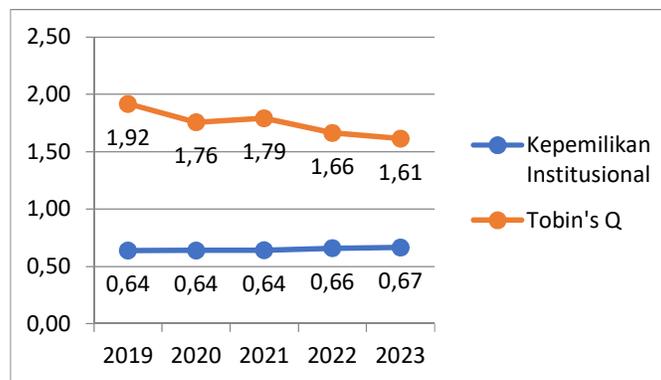
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris dari profitabilitas dalam memediasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 48 perusahaan. Analisis perangkat lunak yang digunakan adalah WarpPLS 8.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan likuiditas secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara *leverage* menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian membuktikan bahwa profitabilitas mampu memediasi secara partial pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan

LATAR BELAKANG

Ketatnya persaingan di dunia bisnis telah mengakibatkan peningkatan ancaman yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk mengembangkan usaha mereka dengan mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga memastikan keberlanjutan operasional dan kelangsungan hidup perusahaan di pasar. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena nilai perusahaan merupakan pandangan ataupun persepsi investor terhadap keberhasilan kinerja perusahaan dan keuangannya. Meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan dari pemegang saham atau pemilik meningkat juga. Oleh karena itu, dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa faktor tersebut diantaranya: struktur kepemilikan (Barokah *et al.*, 2023), *leverage* (Anggita & Andayani 2024), likuiditas (Anggita & Andayani, 2024), profitabilitas (Aslindar & Lestari, 2020), dan kebijakan dividen (Putu *et al.*, 2022) memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Salah satu dari faktor tersebut yaitu struktur kepemilikan ternyata memberikan pengaruh yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Adapun struktur kepemilikan merupakan suatu kepemilikan saham dalam suatu perusahaan yang dimana terdiri dari kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional dan kepemilikan saham publik. Adanya kepemilikan saham dalam suatu perusahaan akan dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu keputusan yang dibuat terhadap perusahaan. Sehingga keputusan tersebut dinilai memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten dapat ditunjukkan melalui fenomena bisnis yang terdeskripsikan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Penulis (2025)

Gambar 1 Fenomena Bisnis

Mengacu pada Gambar 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa ketika KI pada tahun 2019-2020 tetap, Tobin's q justru mengalami penurunan. Hal yang sama juga pada tahun 2020-2021 KI tetap, namun Tobin's q justru mengalami kenaikan. Sementara pada Tahun 2021-2023 dapat dilihat bahwa KI mengalami kenaikan, namun tidak diikuti dengan Tobin's q yang mengalami kenaikan. Padahal seharusnya dengan meningkatnya KI, maka nilai Tobin's q juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan teori agensi oleh Jansen dan Meckling (1976) yang mengemukakan bahwa peningkatan saham institusional dapat mengurangi konflik agensi. Pengawasan yang baik membuat manajemen akan terlepas dari kepentingan sendiri sehingga lebih mementingkan pemegang saham. Tindakan tersebut dapat memengaruhi kinerja perusahaan dan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena ini memperlihatkan bahwa hubungan antara struktur kepemilikan dengan nilai perusahaan tidak konsisten. Tidak hanya dari sisi fenomena bisnis saja yang menunjukkan ketidakkonsistenan pengaruh variabel struktur kepemilikan terhadap variabel nilai perusahaan, namun juga didukung adanya kesenjangan penelitian terdahulu (*research gap*) yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1. *Research Gap*

<i>Issue</i>	<i>Peneliti</i>	<i>Temuan</i>	<i>Research Gap</i>
Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan	Barokah <i>et al.</i> , (2023)	Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Terdapat perbedaan hasil penelitian struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan
	Dianti <i>et al.</i> , (2023)	Struktur kepemilikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan	
	Marsinah (2021)	Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas mampu memediasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa pihak pengirim informasi yaitu manajer, menyampaikan berupa sinyal positif atau sinyal negatif terhadap pasar. Sinyal yang disampaikan berupa informasi yang mencerminkan keadaan dari perusahaan. Kemudian informasi tersebut dapat berguna bagi investor sehingga investor dapat mengambil keputusan investasinya.

Teori *Trade-off*

Teori *trade-off* pertama kali diperkenalkan pada tahun 1963 oleh Modigliani dan Miller. Teori ini menjelaskan hubungan antara jumlah utang dan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga tercapainya keseimbangan antara biaya dan keuntungan. Pada teori ini terdapat manfaat yang disebut dengan manfaat pajak jika menggunakan utang, dikarenakan pembayaran bunga tidak dipergaruhi oleh pajak.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jansen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen adalah pihak yang diberikan hak dan tanggung jawab oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan. Dalam hubungan ini terdapat masalah yang disebut dengan masalah agensi, hal tersebut terjadi dikarenakan perbedaan kepentingan ataupun tujuan dari manajemen dan pemegang saham. Pemegang saham berupaya memperoleh

keuntungan maksimal, sementara manajemen mengharapkan adanya kompensasi atau insentif atas kinerjanya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan perpektif investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya (Indira *et al.*, 2021:459). Indikator yang digunakan dalam menghitung nilai perusahaan yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

dimana :

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh individu-individu dalam perusahaan (*insider*) dan jumlah saham yang dimiliki oleh para investor (Suparlan, 2019:49). Struktur kepemilikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Indikator yang digunakan dalam mengukur struktur kepemilikan yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Leverage

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya pemakaian utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Fadillah *et a.*, (2021:532) menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Hal ini merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan, mengingat bahwa kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang dapat berujung pada kebangkrutan. (Isti & Wuri, 2024:4). Indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Kasmir (2019:198) mendefinisikan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Teori agensi menyatakan dalam proses peningkatan nilai perusahaan terdapat adanya kemungkinan konflik agensi, yang disebabkan oleh perbedaan tujuan dan kepentingan dari pemegang saham dan manajer. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara peningkatan pengawasan, yaitu struktur kepemilikan. Adanya pengawasan dari pihak-pihak institusi dapat meminimalkan terjadinya konflik agensi sehingga manajer dapat fokus untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan

H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas

Tingkat pengendalian yang tinggi terhadap manajer akan mendukung kinerja manajemen sehingga manajemen akan lebih berusaha semaksimal mungkin guna meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen akan terhindari dari tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan dan mampu menghasilkan laba.

H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

3. Profitabilitas memediasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengawasan yang baik akan mendorong manajemen lebih baik dan mengelola sumber daya secara efisien yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan investor tertarik terhadap perusahaan dikarenakan investor menilai perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik kedepannya sehingga berinvestasi pada perusahaan.

H3: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dalam teori signaling tingginya profitabilitas dapat menjadi sinyal positif kepada investor tentang kinerja baik yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola utang yang dimilikinya, sehingga dapat meraih keuntungan. Dalam teori *trade-off* yang diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller (1963) menyatakan terdapat manfaat pajak jika menggunakan utang, oleh karena itu perusahaan akan memanfaatkan utang hingga tingkat tertentu dalam upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

H5: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

6. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori signaling perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi dianggap memberikan indikasi positif dan oleh karena itu perusahaan lebih bersedia untuk mengirimkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi para investor dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

H6: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif yang berlandaskan pendekatan *positivistic* yang mengandalkan data konkret berupa angka dengan tujuan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel. Data tersebut dianalisis menggunakan *metode statistic* sebagai alat pengujian dan penghitungan.

Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator (Alat Ukur)	Skala
Struktur Kepemilikan (X1)	Struktur Kepemilikan (<i>ownership structure</i>) yaitu sejauhmana komposisi kepemilikan saham yang ada, dengan membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak internal dan jumlah saham yang dimiliki oleh investor eksternal.	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Leverage (X2)	Leverage merupakan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva atau dana yang memiliki biaya tetap, dengan tujuan untuk mencapai maksud perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemilik.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas merupakan ukuran sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilinya	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y1)	Nilai Perusahaan mencerminkan sejauh mana tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan yang berwujud kemakmuran bagi para pemegang saham.	$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$	Rasio
Profitabilitas (Z1)	Rasio profitabilitas mengacu pada sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualan maupun dari pendanaan investasi.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 95 perusahaan. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberikan kriteria pengambilan sampel. Adapun kriteria pengambilan dapat dilihat pada table 2 berikut ini”

Tabel 3 Kriteria Pengambilan Sampel

	Keterangan	Jumlah
	Populasi penelitian: Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode: 2019-2023.	95
	Kriteria pengambilan sampel:	
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2023.	(45)
2	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2019-2023.	(2)

Jumlah sampel yang diperoleh	48
Jumlah pengamatan = 48 x 5 periode	240

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder yang tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu : www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dengan software WarpPLS 8.0. Teknik analisis SEM-PLS dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat prediksi. Mengacu pada model empirisnya, maka model persamaannya dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha_1 + K_{lit} = \dots\dots\dots (1)$$

$$Tobin's Q = \alpha_2 + \beta_2 K_{lit} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 CR_{it} + \beta_5 ROA_{it} + e_2 = \dots\dots\dots (2)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian data yang dilakukan menggunakan SEM-PLS dengan *software*-nya yang dikenal dengan Warp-Pls versi 8.0. Hasil dari Uji *Goodness of Fit* sebagai berikut:

Tabel 4 Goodness of Fit

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared (AARS)</i>	P<0.001	<i>Acceptable P<0.05</i>	Diterima
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.170	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.200	<i>Acceptable if ≤ 5, ideally ≤ 3.3</i>	Diterima dan Ideal
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.440	<i>Small ≥ 0.1, medium ≥ 0.25, large ≥ 0.36</i>	Diterima, Large
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.7, ideally = 1</i>	Diterima dan Ideal

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1.000	<i>Acceptable if ≥ 0.9, ideally = 1</i>	Diterima dan Ideal
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	0.800	<i>Acceptable if ≥ 0.7</i>	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	0.800	<i>Acceptable If ≥ 0.7</i>	Diterima

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Dapat dilihat pada Tabel 3 nilai p-value untuk APC, ARS dan AARS yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar $P < 0.001$ sehingga dapat diterima. Selain itu nilai yang dihasilkan AVIF dan AFVIF yaitu sebesar 1.170 dan 1.200. Nilai yang dihasilkan ini, ternyata memenuhi kriteria yaitu lebih kecil daripada 3.3 dan tergolong ideal. Hal tersebut diartikan bahwa tidak ada masalah mengenai multikolinieritas antar variabel eksogen. Kemudian nilai dari GoF yaitu sebesar $= 0.440$ dan termasuk dalam kategori “*large*”, artinya kekuatan untuk memprediksi model penelitian ini sangatlah kuat dan dapat dipertimbangkan untuk diterima. Nilai dari SPR yaitu sebesar 1.000 sehingga diterima dan termasuk yang ideal, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada didapati masalah kausalitas pada model tersebut.

Selanjutnya nilai RSCR yaitu sebesar 1.000 sehingga diterima dan termasuk yang ideal, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi *R-Squared* yang bernilai negatif. Kemudian SSR nilai yang diperoleh yaitu 0.800 sehingga diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa model bebas dari masalah *statistical suppression effect*. Melalui penjelasan di atas, secara menyeluruh hasil yang diperoleh dari goodness of fit pada model penelitian ini menunjukkan fit yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa evaluasi model fit sesuai atau didukung oleh data penelitian.

Tabel 5 Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

	KI	DER	CR	ROA	Tobin's Q
<i>Full Collin. VIF</i>	1.082	1.142	1.165	1.432	1.181
<i>Adj. R-Squared</i>				0.022	0.349
<i>Q-squared</i>				0.026	0.323

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan nilai *Full Collinearity VIF* untuk masing-masing variabel konstruk lebih kecil dari 3.3. Hal tersebut menggambarkan

bahwa model tersebut bebas dari masalah kolinearitas vertikal, lateral dan *common bias*. Nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi Tobin's Q diperoleh 0.349 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi Struktur Kepemilikan (KI), *Leverage* (DER), Likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q adalah sebesar 34,9%. Sementara nilai Adjusted R-squared untuk variasi yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) diperoleh 0.022 yang berarti bahwa pengaruh dari variasi Struktur Kepemilikan (KI) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 2,2%.

Selanjutnya untuk nilai *Q-squared* yang diperoleh yaitu sebesar 0.323, yang didapat dari variabel Tobin's Q yang menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang dihasilkan oleh variabel nilai perusahaan (Tobin's Q) yaitu sebesar 0.323, termasuk dalam kategori sedang. Dikategorikan sedang karena berlandaskan pada Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural. Selanjutnya *Q-squared predictive relevance* yang diperoleh Profitabilitas yaitu $0.026 \geq 0.02$ menunjukkan model tersebut memiliki *q-squared predictive relevance* yang lemah.

Tabel 6 Uji Effect Size dan VIF

Keterangan	Effect Size	VIF
KI → Tobin's q	0.019	1.082
DER → Tobin's q	0.003	1.142
CR → Tobin's q	0.013	1.165
KI → ROA	0.027	1.432
ROA → Tobin's q	0.325	1.181

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Mengacu pada Tabel 5 bahwa nilai *effect size* untuk variabel struktur kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (Tobin's Q) yaitu 0.019 menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan (KI) digolongkan dalam kategori lemah yang dilihat dari Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural. Hal ini berarti pengaruh struktur kepemilikan (KI) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) memiliki peranan yang kecil. Selanjutnya nilai *effect size* untuk variabel *leverage* yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan 0.003, mengindikasikan bahwa pengaruh antara *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) digolongkan dalam kategori lemah dan menunjukkan bahwa variabel *leverage* (DER) memiliki peranan yang kecil terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya nilai *effect size* untuk likuiditas yang diukur dengan Current asset (CR) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan (Tobin's Q) yaitu 0.013 yang digolongkan dalam kategori lemah dan menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) memiliki peranan yang kecil terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

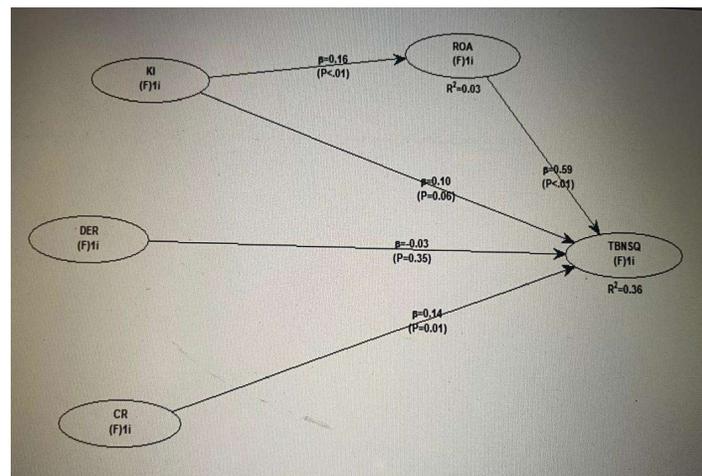
Nilai *effect size* untuk variabel struktur kepemilikan yang diukur dengan Kepemilikan Institusional (KI) terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) yaitu $0.027 \geq 0.02$, yang mengindikasikan pengaruh struktur kepemilikan (KI) terhadap profitabilitas (ROA) digolongkan dalam kategori lemah dan memiliki peranan yang kecil. Selanjutnya, nilai *effect size* untuk variabel profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) yaitu $0.325 \geq 0.15$, mengindikasikan bahwa pengaruh antara profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) digolongkan dalam kategori menengah (*moderate*) dan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berperan cukup penting terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Tabel 6 Uji Signifikan Pengaruh Antar Variabel

Description Path	Path Coefficient	P-Value
KI → Tobin's q	0.100	0.058
DER → Tobin's q	-0.025	0.347
CR → Tobin's q	0.143	0.012
KI → ROA	0.163	0.005
ROA → Tobin's q	0.592	<0.001

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Hasil estimasi signifikan hubungan antar variabel dapat juga ditunjukkan pada Gambar 2 berikut itu:



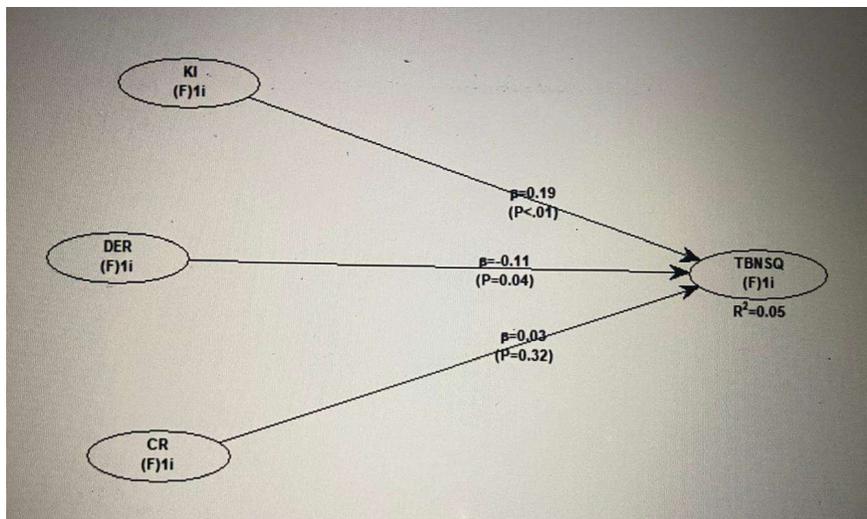
Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Gambar 2 Estimasi Hubungan antar Variabel dalam Model Empiris

Mengacu pada Tabel 6 dan Gambar 2 dapat dilihat hubungan antar variabel yaitu 1) pengaruh KI terhadap Tobin’s q berpengaruh positif dan signifikan, 2) pengaruh DER terhadap Tobin’s q tidak berpengaruh dimana nilai p-value lebih tinggi dari 0.10 (10%), 3) pengaruh CR terhadap Tobin’s q berpengaruh positif dan signifikan, 4) pengaruh KI terhadap ROA berpengaruh positif dan signifikan, 5) pengaruh ROA terhadap Tobin’s q berpengaruh positif dan signifikan.

Pengujian Mediasi

Adapun tahapan pengujian dari mediasi terdiri dari dua tahapan yaitu: Pertama, melakukan estimasi pengaruh langsung dari variabel Struktur Kepemilikan (KI) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s q) yang dinyatakan sebagai jalur c, dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 7 yaitu:



Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Gambar 3 Pengaruh Langsung KI terhadap Tobin’s Q

Tabel 7 Pengaruh Langsung dari KI terhadap Tobin’s Q

Description Path	Path Coefficient	P-Value
KI→ Tobin’s q	0.190	0.001

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Hasil estimasi pengaruh langsung dari KI terhadap Tobin’s Q ternyata signifikan pada tingkat 1%. Dengan demikian dapat dilakukan tahapan kedua, melakukan estimasi pengaruh tidak langsung secara simultan dengan *triangle* PLS yaitu: SEM Model yaitu

$X \rightarrow Y$ (jalur c''), $X \rightarrow M$ (jalur a), dan $M \rightarrow Y$ (jalur b) untuk KI bisa diperhatikan pada gambar 2.

Pada Gambar 2 tersebut terlihat bahwa p-value untuk $KI \rightarrow ROA$ (jalur a) adalah signifikan dengan p-value ($p < 0.01$), demikian juga p-value untuk $ROA \rightarrow \text{Tobin's } Q$ (jalur b) adalah signifikan 1% ($P < 0.01$). Berpijak pada penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel eksogen yang dapat dimediasi oleh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), yaitu struktur kepemilikan (KI).

Sehingga hasil dari pengaruh tidak langsung dari KI terhadap Tobin's Q melalui ROA dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Tidak Langsung dari KI terhadap Tobin's Q melalui ROA

Hubungan Variabel	Koefisien	p-value	Signifikan/tidak signifikan
$KI \rightarrow ROA \rightarrow \text{Tobin's } Q$	0.100	0.058	Signifikan

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil output dari Tabel 8 di atas terlihat KI terhadap Tobin's Q melalui ROA adalah signifikan. Selanjutnya, setelah kedua langkah di atas terpenuhi kondisinya maka dapat dilanjutkan pada penarikan kesimpulan mengenai mediasi, yaitu: i) Apabila koefisien path c'' dari hasil estimasi langkah (2) tetap signifikan dan tidak berubah ($c'' = c$) maka hipotesis mediasi tidak didukung, ii) Jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c'' < c$) tetapi tetap signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi Sebagian (partial mediation), iii) Jika koefisien jalur c'' nilainya turun ($c'' < c$) dan menjadi tidak signifikan maka mediasinya berbentuk mediasi penuh (full mediation).

Mengacu pada prosedur pengambilan keputusan tentang mediasi tersebut, maka dapat disimpulkan hasil bahwa ROA dapat memediasi pengaruh KI terhadap Tobin's Q. Mengenai bentuk mediasi yang terjadi: Pengaruh KI terhadap Tobin's Q yang dimediasi oleh ROA tergolong *partial mediation* (mediasi sebagian).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiand an pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Diterimanya hipotesis 1 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Adanya peningkatan pengawasan dari pihak-pihak institusi maka akan dapat mengurangi konflik agensi, dan hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja dari manajemen akan lebih baik. Kinerja dari manajemen akan lebih diperhatikan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Diterimanya hipotesis 2 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional (KI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Pengawasan yang meningkat dari pihak instusi membuat manajemen akan lebih meningkatkan kinerjanya dan dapat mengurangi tindakan oportunistik. Sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkat juga.
3. Diterimanya hipotesis 3 yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) mampu memediasi secara partial struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Pengawasan yang baik akan membuat manajemen lebih meningkatkan kinerjanya dan agar dapat mampu mengelola sumber daya yang ada secara efisien. Kinerja dari manajemen dapat meningkat sehingga mampu meningkatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat juga. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi signal positif bagi investor sehingga investor berlomba-lomba berinvestasi pada perusahaan.
4. Diterimanya hipotesis 4 yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi sinyal positif bagi investor, karena investor menilai perusahaan tersebut

memiliki prospek yang baik kedepannya. Sehingga investor berinvestasi pada perusahaan yang dapat mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

5. Ditolaknya hipotesis 5 yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Dimana hasil dari pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat utang tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para investor tidak hanya memperhatikan seberapa besar tingkat utang yang dimiliki oleh perusahaan, melainkan juga menilai bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola utang-utang tersebut.
6. Diterimanya Hipotesis 6 yang menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan current asset (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's q pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa kondisi keuangan perusahaan yang baik dan menunjukkan perusahaan yang likuid. Hal tersebut dapat menjadi signal positif bagi para investor karena mereka menilai perusahaan tersebut memiliki asset lancar yang cukup yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Saran

1. Bagi perusahaan sub sektor food and beverage diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi struktur biaya guna memperbesar kontribusi profitabilitas sebagai variabel mediasi. Mengingat rata-rata tingkat *Return on Asset* (ROA) dari perusahaan sub sektor food and beverage periode 2019-2023 ini masih terbilang kecil dan fluktuatif.
2. Pada Penelitian ini profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan hanya sebagian (*partial*). Hal tersebut menunjukkan masih ada variabel lain yang mampu memediasi pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverage. Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel lain untuk memediasi

pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, bukan menggunakan profitabilitas kembali.

DAFTAR REFERENSI

- Anggita, K. T., & Andayani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8232>
- Barokah, A., SURIANTI, M., SIREGAR, D. A., & JALUZI, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Indira, I., Wany, E., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2016-2019). *Capital Structure*, 457–470.
- Isti Handayani, & Wuri Septi Handayani. (2024). Pengaruh Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(5), 310–327. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i5.848>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra, F., & Adhitya Agri Putra. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4469>
- Putu, P., Dianti, M., Gede, I., Putra, C., Ayu, I., & Manuari, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455.
- Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46>